

PENGARUH PENDAPATAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN

Ranat Mulia Pardede, Paradina

Fussilat, ranti utami

Program Studi Akuntansi STIE Pembangunan Tanjungpinang
pardede1978@gmail.com, fussilataimr@gmail.com, ranti@stie-
pembangunan.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa akuntansi STIE Pembangunan Tanjungpinang baik secara simultan dan juga parsial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data primer. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner secara offline/turun kelas, dan studi Pustaka. Analisis data dengan melakukan ujikualitas data (validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (normalitas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas), analisis regresi linier berganda, uji hipotesis (uji t dan uji f) dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan dan literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan secara parsial, Namun penelitian ini juga menunjukkan variabel pendapatan dan literasi keuangan berpengaruh secara simultan.

Kata Kunci: Pendapatan, Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan

***Abstract:** This research aims to determine the influence of income, financial literacy and financial attitudes on the financial planning of accounting students at STIE Pembangunan Tanjungpinang, both simultaneously and partially. The method used in this research is a quantitative method. This research uses primary data. Data collection techniques use offline/class questionnaires and literature studies. Data analysis by conducting data quality tests (validity and reliability), classical assumption tests (normality, multicollinearity and heteroscedasticity), multiple linear regression analysis, hypothesis testing (t test and f test) and coefficient of determination test. The research results show that the income and financial literacy variables have no partial effect on financial planning, while the financial attitude variable has a partial effect on financial planning. However, this research also shows that the variables income, financial literacy and financial attitudes have a simultaneous influence.*

***Keywords:** Income, Financial Literacy, Financial Attitude, Financial Planning*

PENDAHULUAN

Dalam sebuah kehidupan membuat perencanaan sangatlah penting, terutama dalam membuat perencanaan keuangan. Perencanaan keuangan pribadi maupun keluarga dilakukan sedini mungkin untuk dapat mencapai tujuan keuangan, dilakukan secara terencana, teratur dan bijaksana. Jika dalam kehidupan tidak diimbangi dengan

perencanaan keuangan yang baik maka seseorang sering tidak mampu membedakan antara keinginan dan kebutuhan. Perencanaan keuangan sangat penting dilakukan untuk mencapai tujuan efektif dan efisiensi, perencanaan keuangan juga sangat penting bagi mahasiswa individu untuk merencanakan keuangan

mereka, namun seperti yang kita ketahui

bahwa pada zaman sekarang ini dengan maraknya gaya hidup mahasiswa berlebihan tetapi tidak diimbangi dengan pendapatannya serta minimnya pengetahuan literasi keuangan dan perencanaan keuangannya.

Dalam perencanaan keuangan jika tidak diimbangi dengan pemahaman akan literasi keuangan maka tujuan keuangan yang diinginkan tidak akan sepenuhnya terlaksanakan perencanaan keuangan sendiri merupakan kegiatan pengelolaan keuangan yang berdampak positif untuk mencapai tujuan dimasa yang akan datang. Pendapatan diartikan sebagai total penerimaan uang atau bukan uang seseorang atau suatu rumah tangga selama periode tertentu. Rumah tangga merupakan salah satu pelaku ekonomi yang menggunakan pemakai atau menghabiskan barang atau jasa yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya setiap rumah tangga memiliki kebiasaan atau tingkat laku yang berbeda-beda dalam hal ini ditentukan oleh jumlah pendapatan yaitu apabila penghasilan yang didapatkan dari gaji suami mereka tinggi cenderung lebih tinggi dari juga pengeluarannya dan apabila suatu rumah tangga terpenuhi kebutuhan pokoknya.

Maka akan muncul pola kebutuhan lainnya. Seperti factor lainnya yang berpengaruh perilaku rumah tangga ialah jumlah anggota keluarganya kedudukan

sosial pengaruh lingkungan gaya hidup serta kebiasaan atau selera. Pendapatan rumah tangga yaitu penghasilan yang didapatkan oleh seseorang atas prestasi kerjanya terhadap suatu perusahaan atau faktor lainnya yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup dirinyamaupun hidup keluarganya baik kebutuhan primer sekunder maupun kebutuhan lainnya. Atau dapat diartikan sebagai penghasilan keluarga yang tersusun mulai dari rendah sedang hingga tinggi dan tingkat pendapatannya berbeda-beda dalam hal ini juga dipenuhi oleh banyak factor salah satunya yaitu jenis pekerjaan. Literasi keuangan menurut buku pedoman Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*), dan keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan yang lebih baik (Otoritas Jasa Keuangan, Literasi, edukasi, dan Inklusi Keuangan. Tingginya tingkat literasi keuangan seseorang meningkatkan kesejahteraan karena dengan bertambahnya tingkat literasi keuangan maka masyarakat dapat membuat keputusan keuangan dengan lebih baik sehingga perencanaan keuangan keluarga atau pribadi menjadi lebih optimal Semakin banyak seseorang mendapatkan sebuah informasi dan berbagai macam keragaman objek maka

akan semakin banyak keinginan yang timbul. (Laily, 2016) mengatakan bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam mengelola keuangannya dengan baik biasanya menunjukkan perilaku pengambilan keputusan yang bijak tentang keuangan mereka.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh *research gap* pada penelitian terdahulu, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Aisyah Puti Purnamanto, 2021) menyatakan bahwa Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perencanaan Keluarga. Berdasarkan *research gap* penelitian yang dilakukan yaitu ada nya fenomena yang menyatakan bahwa hubungan antara pendapatan, literasi keuangan dan sikap keuangan mempunyai hasil yang masih beragam baik itu berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan. Dan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Sobaya et al, 2016), (Bonang, 2019), (Nur et al, 2017), (Rita & Santoso 2015) perencanaan keuangan keluarga. Sedangkan (Purnama & Simarmata, 2021) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan. Sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapatan, serta penilaian tentang keuangan pribadinya yang diaplikasikan ke dalam sikap (Humaira & Sagoro, 2018).

Peneliti berupaya untuk melakukan uji agar bisa mengetahui apakah pendapatan, literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode yang berdasarkan pada filsafat *positivisme*, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, melakukan pemngumpulan data, menggunakan instrumen penelitian, yang mana analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan peneliti.

Berdasarkan latar belakang diatas, Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pendapatan dan Literasi Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian metode kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2013) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, melakukan pengumpulan data, menggunakan instrumen penelitian, yang mana analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan peneliti. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer merupakan jenis data yang dikumpul secara langsung dari sumber

utamanya seperti melalui wawancara, survey, eksperimen. dan data primer biasanya selalu bersifat spesifik karena disesuaikan oleh kebutuhan peneliti.

Dan data primer ini biasanya tersedia dalam bentuk yang belum diolah karenadata ini langsung didapatkan dari sumber utamanya yang masih benar-benar mentah dan belum ada penyempurnaan sama sekali namun oleh karena itu data primer ini selalu spesifik dalam menyesuaikan kebutuhan penelitian untuk membuktikan keasliandata primer ialah dengan melihat kualitas dari hasil akhirnya.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 690 mahasiswa aktif program studi akuntansi STIE Pembangunan Tanjungpinang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *Purposive Sampling* dengan kriteria yang telah ditentukan, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 245 responden pada Mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang.

Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Adapun teknik pengolahan data yang digunakan adalah menggunakan program SPSS versi 24. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji kualitas data yang

terdiri dari (uji validitas, uji realibilitas), uji asumsi klasik yang terdiri dari (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas), uji linier berganda serta uji hipotesis dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN
Gambaran umum objek penelitian

Pada penelitian ini, objek yang digunakan adalah kampus STIE Pembangunan Tanjungpinang. Dengan jumlah populasi 690 mahasiswa dan memiliki sampel berjumlah 245 responden yang memenuhi kriteria penelitian yang ditentukan berdasarkan metode purposive sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden yaitu mahasiswa STIE pembangunan Tanjungpinang yang menjadi sampel penelitian ini. Data primer diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden titik Selain metode kuesioner yang bertujuan untuk melengkapi pernyataan yang diajukan melalui kuesioner.

Analisis Hasil Penelitian
Statistik Deskriptif

Berikut ini pengujian statistic yang ditampilkan dalam bentuk tabel.

Uji Validitas

No	Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
----	-----------	--------------	-------------	------------

1	Pendapatan (X1)
---	------------------------

	Pernyataan 1	0,254	0,1254	Valid
	Pernyataan 2	0,371	0,1254	Valid
	Pernyataan 3	0,523	0,1254	Valid
	Pernyataan 4	0,387	0,1254	Valid
	Pernyataan 5	0,437	0,1254	Valid
	Pernyataan 6	0,400	0,1254	Valid
	Pernyataan 7	0,462	0,1254	Valid
2	Literasi Keuangan (X2)			
	Pernyataan 1	0,397	0,1254	Valid
	Pernyataan 2	0,300	0,1254	Valid
	Pernyataan 3	0,215	0,1254	Valid
	Pernyataan 4	0,427	0,1254	Valid
	Pernyataan 5	0,455	0,1254	Valid
	Pernyataan 6	0,476	0,1254	Valid
	Pernyataan 7	0,242	0,1254	Valid
	Pernyataan 8	0,289	0,1254	Valid
	Pernyataan 9	0,239	0,1254	Valid
	Pernyataan 10	0,288	0,1254	Valid
3	Perencanaan Keuangan (Y)			
	Pernyataan 1	0,185	0,1254	Valid
	Pernyataan 2	0,329	0,1254	Valid
	Pernyataan 3	0,227	0,1254	Valid
	Pernyataan 4	0,342	0,1254	Valid
	Pernyataan 5	0,360	0,1254	Valid
	Pernyataan 6	0,370	0,1254	Valid
	Pernyataan 7	0,375	0,1254	Valid
	Pernyataan 8	0,471	0,1254	Valid
	Pernyataan 9	0,351	0,1254	Valid
	Pernyataan 10	0,408	0,1254	Valid

Berdasarkan hasil tabel 4.6 dapat diketahui jika variabel (X1) Pendapatan, (X2) Literasi Keuangan, (Y) Perencanaan

Keuangan dinyatakan valid karena rhitung lebih besar dari rtabel sehingga layak untuk dilanjutkan sebagai instrumen penelitian.

Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Realiabilitas	Keterangan
1	Pendapatan (X1)	0,880	0,60	Reliabel
2	Literasi Keuangan (X2)	0,719	0,60	Reliabel
3	Perencanaan Keuangan (Y)	0,786	0,60	Reliabel

Dapat disimpulkan bahwa dari tabel 4.7 bahwa pada variabel X1 sampai dengan Y dinyatakan reliabel karena Cronbach Alpha > 0,60.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

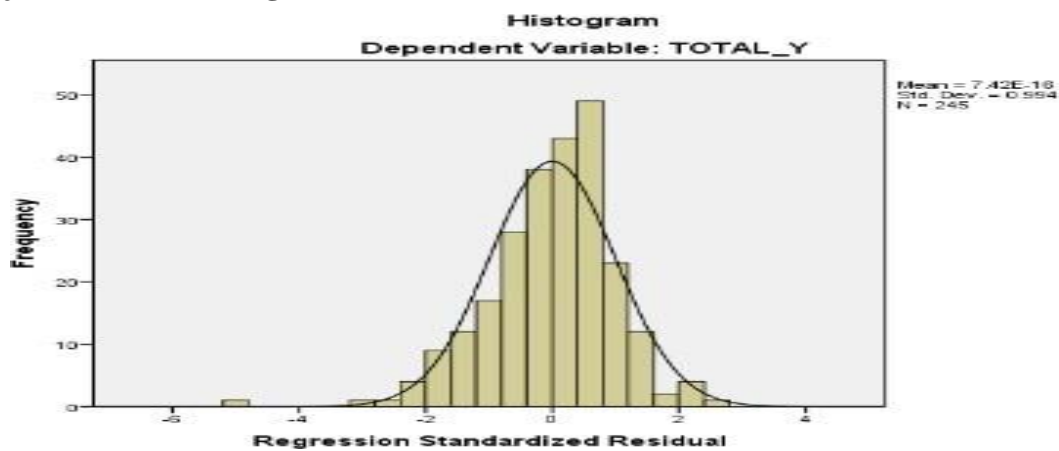
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Dapat disimpulkan dari tabel diatas bahwa besarnya nilai signifikansi adalah

sebesar 0,56 yang artinya > 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

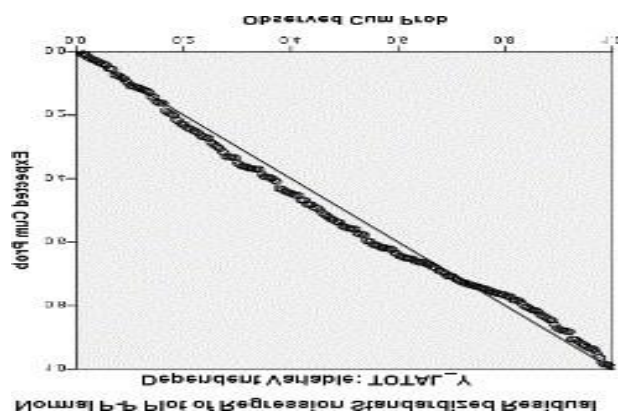
		Unstandardized Residual
N		245
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.48354113
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.043
	Negative	-.056
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.056 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Uji Normalitas Histogram



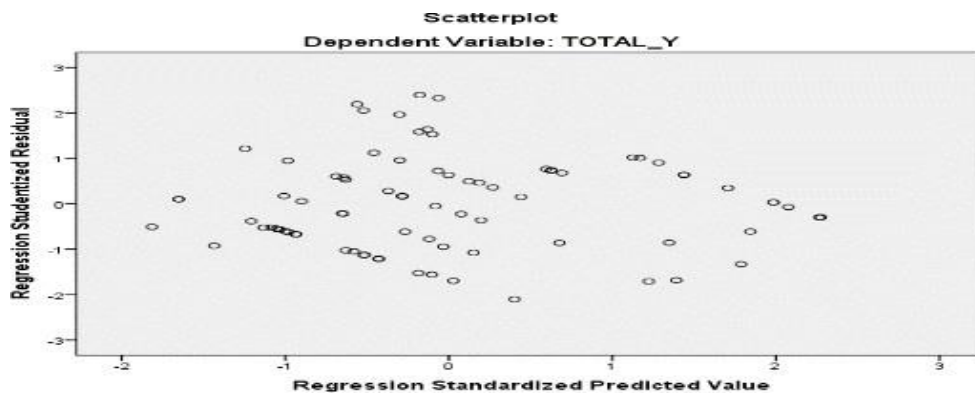
Diatas dapat dilihat bahwa histogram menunjukkan pola distribusi mendekati normal dan berbentuk gambar seperti lonceng, sehingga dapat disimpulkan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Normalitas P-P Plot



Disimpulkan bahwa grafik P-P Plot berdistribusi normal, karena pola menunjukkan penyebaran titik-titik di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Grafik P-P Plot diatas menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai dalam penelitian ini karena memenuhi asumsi normalitas.

Uji Heteroskedastisitas



Terlihat bahwa titik-titik atau gelembung menyebar secara acak serta tersebar di atas angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dan dapat diolah lebih lanjut

Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	23.572	2.729		8.637	.000		
	Pendapatan	.058	.053	.067	1.097	.274	.873	1.145
	Literasi Keuangan	.130	.074	.123	1.766	.079	.686	1.458

a. Dependent Variable: Perencanaan Keuangan

Dari hasil yang ditunjukkan pada tabel dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF <10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Model		Coefficients ^a		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	23.572	2.729	
	Pendapatan	.058	.053	.067
	Literasi Keuangan	.130	.074	.123

a. Dependent Variable: Perencanaan Keuangan

Uji Linear Berganda

Berdasarkan hasil analisa regresi linear berganda di atas menunjukkan bahwa koefisien regresi masing-masing variabel independen (Pendapatan dan Literasi Keuaangan) bernilai positif. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan positif antara masing-masing variabel

independen dengan variabel dependen (Perencanaan Keuangan). Sedangkan variabel independen (Pendapatan dan Literasi Keuangan) bernilai negatif. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan negatif antara masing-masing variabel independen (Pendapatan dan Literasi

Keuangan) dengan variabel dependen (Perencanaan Keuangan).

Uji Hipotesis

Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.572	2.729		8.637	.000
	Pendapatan	.058	.053	.067	1.097	.274
	Literasi Keuangan	.130	.074	.123	1.766	.079

Hasil uji t ialah sebagai berikut:

1. Variabel Pendapatan (X1) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1.097 dengan signifikan pada 0,274. Sementara t_{tabel} sebesar 1.970 yang berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikan Pendapatan sebesar $0,274 > 0,05$ yang artinya hipotesis 1 ditolak dan tidak pengaruh signifikan antara Pendapatan (X1) terhadap Perencanaan Keuangan (Y).
2. Variabel Literasi Keuangan (X2) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1.766 dengan signifikan pada 0,079. Sementara t_{tabel} sebesar 1.970 yang berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikan literasi keuangan sebesar $0,079 > 0,05$ yang artinya hipotesis 2 ditolak dan tidak pengaruh signifikan antara Literasi Keuangan (X2) terhadap Perencanaan Keuangan (Y).

Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	Model
1	Regression	759.470	3	253.157	20.605	.000 ^b
	Residual	2960.954	241	12.286		
	Total	3720.424	244			

Diatas nilai signifikan $0,000 < 0,05$, nilai F_{hitung} $20.605 > F_{tabel}$ 2.641. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel

Pendapatan (X1), Literasi Keuangan (X2), secara simultan berpengaruh terhadap variabel Perencanaan Keuangan.

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.452 ^a	.204	.194	3.505

Di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi atau *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,194. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Pendapatan dan Literasi Keuangan secara bersama-sama memberi sumbangan pengaruh pada variabel Perencanaan Keuangan (Y) sebesar 19,4% Sedangkan sisanya 80,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam peneliti ini, Adapun dengan variabel lainnya yaitu Tingkat pendapatan, Kesadaran Keuangan dan Gender.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pendapatan Terhadap Perencanaan Keuangan

Dari hasil penelitian ini berdasarkan uji t Pendapatan secara parsial berpengaruh terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonommi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang. Hal ini dikarenakan nilai signifikan sebesar $0,274 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 1,097 < t_{tabel} 1,970$ dengan arti lain bahwa hipotesis 1 ditolak.

Hal ini menyebabkan karena keterjangkauan pendapatan mahasiswa belum sesuai dengan perencanaan keuangan mereka. Seperti yang diketahui bahwa yang menjadi responden penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang sudah bekerja atau berpenghasilan, sehingga adanya pendapatan dapat mempengaruhi

mahasiswa dalam melakukan perencanaan keuangan mereka dengan baik.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan

Dari hasil penelitian ini berdasarkan uji t Literasi Keuangan secara parsial berpengaruh terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonommi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang. Hal ini dikarenakan nilai signifikan sebesar $0,079 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 1,766 < t_{tabel} 1,970$ dengan arti lain bahwa hipotesis 2 ditolak.

Hal ini menyebabkan karena kurangnya akan pengetahuan mahasiswa dalam memahami dan menerapkan keuangan mereka. Seperti yang diketahui bahwa yang menjadi responden penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang sudah bekerja atau berpenghasilan, sehingga dengan adanya literasi keuangan dapat mempengaruhi pemahaman mahasiswa untuk menerapkan keuangan mereka itu sendiri.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dapat di peroleh hasil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel pendapatan tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan. Dikarenakan

keterjangkauan pendapatan mahasiswa belum sesuai dengan perencanaan keuangan mereka, sehingga adanya pendapatan dapat mempengaruhi mahasiswa dalam melakukan perencanaan keuangan mereka dengan baik.

2. Secara parsial variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan. Dikarenakan kurangnya akan pengetahuan mahasiswa dalam memahami dan menerapkan keuangan mereka dalam perencanaan keuangan, sehingga dengan adanya literasi keuangan dapat mempengaruhi pemahaman mahasiswa untuk menerapkan keuangan mereka itu sendiri.
3. Secara simultan variabel pendapatan dan literasi keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan, yang artinya tingkat kepercayaan dalam hal ini adalah 0,05. Dikatakan berpengaruh secara simultan antara variabel independen dengan independen jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Diketahui bahwa F_{tabel} penelitian ini adalah 2,14.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat banyak keterbatasan yang peneliti lakukan, maka saran yang peneliti berikan yaitu:

1. Bagi Mahasiswa

- a. Sebaiknya mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang harus menyadari pentingnya literasi keuangan dalam perencanaan keuangannya
- b. Seharusnya mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang lebih memperbanyak sumber bacaan dari referensi dan literatur yang relevan seperti membaca dan memahami buku di perpustakaan, dan jurnal-jurnal yang terindeks agar kemampuan pemahaman mahasiswa bisa lebih luas lagi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menambah variabel dalam penelitian selanjutnya yang diduga berpengaruh terhadap perencanaan keuangan. Selain itu diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar melakukan pengumpulan data dengan wawancara sampel secara langsung, agar informasi yang didapatkan lebih detail.

DAFTAR PUSTAKA

- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Nominal*, 7(2).
- Laily, N. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4).

- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144.
- Purnamanto, A. P. (2021). *Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga*. Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya.
- Purwidiyanti, W., & Mudjiyanti, R. (2016). Analisis pengaruh pengalaman keuangan dan tingkat pendapatan terhadap perilaku keuangan keluarga di Kecamatan Purwokerto Timur. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 141–148.